

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini negara Indonesia dan negara di dunia sedang dilanda oleh virus covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) yaitu penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia yang menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Di Indonesia, dari 3 Januari hingga 29 Desember 2020, sudah ada 719.219 kasus COVID-19 yang dikonfirmasi dengan 21.452 kematian. Meningkatnya kematian dalam masa pandemi ini membuat pemerintah melakukan pembatasan sosial bahkan beberapa negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia saat ini menerapkan *lockdown* yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas masyarakat. Hal ini berdampak pada semua sektor di kehidupan manusia terutama di bidang pendidikan.

Penutupan sekolah sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar membuat pihak kementerian pendidikan memikirkan alternatif yang dapat dilakukan untuk memastikan proses belajar mengajar tetap berlangsung. Seperti pada Peraturan Pemerintah Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dialamatkan kepada Seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Yang menyebabkan Sekolah dan Perguruan Tinggi di Indonesia membuat kebijakan *Study from Home* atau biasa disebut dengan daring (dalam jaringan) bagi pelajar dan mahasiswa.

Selama masa pandemi ini ada beberapa hal yang masih menjadi kendala bagi pelajar dan guru dalam melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan), seperti yang terjadi di salah satu Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur yaitu SMAN 1 Patianrowo Kabupaten Nganjuk. Permasalahan ini terjadi saat melakukan

pembelajaran, dimana banyak dari siswa – siswi yang kurang mengerti isi dari materi yang mereka pelajari, sedangkan waktu tatap muka saat ini ditiadakan, apalagi isi dari LKS (Lembar Kerja Siswa) yang kurang menarik membuat siswa semakin bosan untuk belajar. Sedangkan guru pun mengalami kesulitan saat proses pembelajaran seperti pada saat mendistribusikan materi tambahan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi di LKS (Lembar Kerja Siswa), saat ujian dan juga saat proses absensi pada siswa.

Oleh karena itu, untuk mempermudah siswa dan guru SMAN 1 Patianrowo dalam melakukan proses belajar mengajar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS SMAN 1 PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK”**. Melalui sistem *e-learning* tersebut diharapkan dapat membantu para guru dalam memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di tengah pandemi. Materi akan lebih mudah tersampaikan ke siswa dan proses pembelajaran menjadi lebih terpusat dan terkoordinir. Selain itu, *e-learning* tersebut dapat membantu para siswa dan guru untuk memperoleh informasi tentang materi tambahan dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mengikuti aktivitas belajar secara daring (dalam jaringan).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

- Pandemi membuat pemerintah melakukan pembatasan sosial yang menghambat aktivitas masyarakat salah satunya Pendidikan. Pemerintah membuat kebijakan *Study from Home* bagi pelajara dan mahasiswa.
- Tidak adanya waktu tatap muka secara langsung menyebabkan sebagian besar siswa menjadi kesulitan untuk bertanya dan memahami materi.
- Kurangnya variasi penyampaian materi dari guru membuat siswa kurang memahami isi dari materi yang mereka pelajari.

1.2.1 Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana membuat aplikasi *e-learning* berbasis *website* sehingga mampu mendukung kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Patianrowo ?.
- Bagaimana mengimplementasikan sistem aplikasi *e-learning* berbasis *website* di SMAN 1 Patianrowo ?.

1.2.2 Batasan Masalah

- Sistem ini hanya dibuat untuk guru dan siswa SMAN 1 Patianrowo.
- Sistem ini hanya untuk mengunduh (*mendownload*) materi dari guru, mengunggah (*mengupload*) tugas siswa, mengerjakan soal-soal ujian dan absensi.
- Aplikasi *e-learning* ini menggunakan Bahasa pemrograman php dengan *framework CodeIgniter*.
- Aplikasi *e-learning* ini hanya dibuat dalam bentuk *website*.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukannya laporan akhir dengan judul “**PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS SMAN 1 PATIANROWO**”, adalah sebagai berikut:

- Merancang aplikasi *e-learning* yang berbasis *website* pada SMAN 1 Patianrowo untuk memaksimalkan siswa dan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Mengimplementasikan *e-learning* berbasis *website* di SMAN 1 Patianrowo.
- Membantu guru dan siswa untuk melakukan absensi, mendistribusikan materi, membagikan pengumuman, dan mengerjakan ujian agar lebih terintegrasi dalam satu sistem.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul **“PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEBSITE STUDI KASUS SMAN 1 PATIANROWO”**, adalah sebagai berikut:

- Memudahkan para guru untuk membagikan materi dalam proses pembelajaran, sehingga proses belajar lebih efektif dan mutu pendidikan lebih meningkat.
- Memudahkan siswa dalam menerima materi tanpa harus bertatap muka.
- Bagi penulis manfaat yang di dapat yaitu untuk menambah pengalaman serta dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah.